

Pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Asset* terhadap *Price Earning Ratio* Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2014 – 2024

Alif Bagus Ikhsan^{1*}, Intan Sari Budhiarjo²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Alip1670@gmail.com^{1*}, dosen02128@unpam.ac.id²

Received 20 Agustus 2025 | Revised 15 September 2025 | Accepted 15 Oktober 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), uji analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), uji koefisien determinasi (R^2), serta dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER), dengan nilai t-hitung $0,375 < t\text{-tabel } 2,262$ dan signifikansi $0,717 > 0,05$. *Return On Asset* (ROA) juga berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER), ditunjukkan oleh t-hitung $2,893 > t\text{-tabel } 2,262$ dan signifikansi $0,020 > 0,05$. Secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) berdasarkan uji F, dengan F-hitung $6,791 > F\text{-tabel } 4,46$ dan signifikansi $0,019 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,629 mengindikasikan bahwa 62,9% variasi *Price Earning Ratio* (PER) dapat dijelaskan oleh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA), sedangkan sisanya sebesar 37,1% dipengaruhi oleh faktor *Earning Per Share*, *Debt Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Dividen Payout Ratio*, maupun faktor internal lain.

Kata Kunci: *Current Ratio*; *Return On Asset*; *Price Earning Ratio*

Abstract

This study aims to determine the effect of *Current Ratio* (CR) and *Return On Asset* (ROA) on *Price Earning Ratio* (PER) at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the period 2014–2024. This study uses a quantitative descriptive approach with secondary data. Data analysis methods used include classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation), multiple regression analysis tests, hypothesis tests (t-test and f-test), coefficient of determination (R^2) tests, and with a significance level of 0.05. The results of the study indicate that partially, *Current Ratio* (CR) does not have a significant effect on *Price Earning Ratio* (PER), with a t-count value of $0.375 < t\text{-table } 2.262$ and a significance of $0.717 > 0.05$. *Return on Assets* (ROA) also has a significant effect on the *Price Earning Ratio* (PER), indicated by the calculated t-value of $2.893 > t\text{-table of } 2.262$ and a significance of $0.020 > 0.05$. Simultaneously, the *Current Ratio* (CR) and *Return on Assets* (ROA) have a positive and significant effect on the *Price Earning Ratio* (PER) based on the F test, with the calculated F-value of $6.791 > F\text{-table of } 4.46$ and a significance of $0.019 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.629 indicates that 62.9% of the variation in the *Price Earning Ratio* (PER) can be explained by the *Current Ratio* (CR) and *Return on Assets* (ROA), while the remaining 37.1% is influenced by the *Earning Per Share*, *Debt Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Dividend Payout Ratio*, and other internal factors.

Keywords: *Current Ratio*; *Return On Asset*; *Price Earning Ratio*

PENDAHULUAN

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, yang didirikan pada tahun 1995, adalah perusahaan roti terkemuka di Indonesia dengan merek dagang "Sari Roti" dan telah menjadi pionir dalam industri roti modern di Indonesia, sejarah Perusahaan ini awalnya didirikan dengan nama PT Nippon Indosari Corporation, yang merupakan hasil kerjasama antara Indorasa Grup dan Nippon Bread Co. Ltd Jepang. Pada tahun 2003, perusahaan mengubah namanya menjadi PT Nippon Indosari Corpindo.

Sejak awal berdirinya, bisnis ini telah berkembang pesat. Produksi komersial dimulai di Cikarang, Jawa Barat, pada tahun 1996. Fasilitas kedua didirikan di Pasuruan, Jawa Timur, pada tahun 2001. Bisnis ini berkembang dengan mendirikan beberapa pabrik baru di berbagai wilayah Indonesia antara tahun 2012 dan 2015. Pada tahun 2016, perusahaan memasuki pasar Filipina. Sari Roti memproduksi berbagai jenis roti, antara lain Roti tawar, Roti manis, Roti isi, Cake, Dorayaki. Perusahaan terus melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan menjaga kualitas melalui penggunaan teknologi modern dalam proses produksi.

Kesuksesan finansial neraca likuiditas suatu perusahaan diukur dari *Current Ratio*. Rasio ini menunjukkan seberapa baik suatu bisnis mampu melunasi utang jangka pendeknya di tahun mendatang. Rasio ini biasanya digunakan oleh calon kreditor untuk memutuskan apakah akan memberikan pinjaman jangka pendek kepada perusahaan yang bersangkutan. Rasio modal kerja adalah sebutan lain untuk rasio lancar, yang merupakan bagian dari analisis likuiditas.

Current Ratio (CR) rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya (Hakiki, dkk, 2023:33). *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tanpa memperhitungkan persediaan, karna persediaan memerlukan waktu yang relative lama untuk dapat direalisasikan menjadi kas, walaupun pada kenyataanya persediaan mungkin lebih likuid dari pada piutang (Suryani, dkk, 2023:43). *Current Ratio* (CR) adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dan jumlah hutang-hutang lancar (Amirul, 2019:11).

Tabel 1.1
Current Ratio (CR) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2014 – 2024

Tahun	Total Aset Lancar	Total Hutang Lancar	CR (%)
2014	420.316.388.535	307.608.669.233	1,36
2015	812.990.646.097	395.920.006.814	2,05
2016	949.414.338.057	320.501.824.382	2,96
2017	2.319.937.439.019	1.027.176.531.240	2,25
2018	1.876.409.299.238	525.422.150.049	3,57
2019	1.874.411.044.438	1.106.938.318.565	1,69
2020	1.549.617.329.468	404.567.270.700	3,83
2021	1.282.057.210.341	483.213.195.704	2,65
2022	1.285.672.230.703	612.417.576.293	2,09
2023	1.164.940.801.635	669.095.049.839	1,74
2024	1.044.136.874.729	610.720.198.188	1,70

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, data diolah.

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki nilai *Current Ratio* (CR) tinggi di tahun 2020 sebesar 3,83, karena aset lancarnya sebesar Rp 1.549.617.329.468 sedangkan hutang lancarnya hanya Rp 404.567.270.700 artinya aset jauh lebih besar dari kewajiban jangka pendek sedangkan untuk nilai terendahnya di tahun 2014 sebesar 1,36 karena aset lancarnya hanya sedikit lebih besar dari hutang lancarnya.

Return On Asset (ROA) telah di gunakan untuk mengukur sebuah keberhasilan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, terlepas dari bagaiman membiayai aset (utang atau ekuitas). *Return On Asset* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset.

Pengembalian aset merupakan tingkat pengembalian, dan rasio ini mewakili jumlah keuntungan yang dicapai perusahaan relatif terhadap jumlah yang diinvestasikan. Istilah "aset" mengacu pada semua aset bisnis yang diperoleh melalui investasi asing dan diubah menjadi aset yang esensial bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Semakin efisien suatu bisnis menggunakan sumber dayanya dan menghasilkan uang, semakin tinggi (besar) laba atas aset (ROA)-nya. Investor dapat lebih memahami tata kelola perusahaan saat menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dengan menghitung rumus ROA. Bisnis dengan ROA yang tinggi sangat menguntungkan.

Berdasarkan definisi para ahli tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan tingkat pengembalian yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 1.2
Return On Asset (ROA) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Tahun 2014 – 2024

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva atau Asset	ROA (%)
2014	188.648.345.876	2.142.894.276.216	8,80
2015	270.538.700.440	2.706.323.637.034	9,99
2016	279.777.368.831	2.919.640.858.718	9,58
2017	135.364.021.139	4.559.573.709.411	2,96
2018	127.171.436.363	4.393.810.380.883	2,89
2019	236.518.557.420	4.682.083.844.951	5,05
2020	168.610.282.456	4.452.166.671.985	3,78
2021	281.340.682.456	4.191.284.422.677	6,71
2022	432.247.722.254	4.130.321.616.083	10,46
2023	333.300.420.963	3.943.518.425.042	8,45
2024	362.195.698.480	3.746.346.988.767	9,66

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, data diolah.

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) tertinggi di tahun 2022 memiliki nilai laba bersih senilai Rp 432.247.722.25 dan memiliki nilai total aset senilai 4.130.321.616.083 sebesar 10,46, sedangkan untuk nilai terendah nya di tahun 2018 laba bersih senilai 127.171.436.363 dan memiliki nilai total aset 4.393.810.380.883 sebesar 2,89, penurunan tersebut disebabkan oleh beban operasional yang meningkat.

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk memperkirakan apakah suatu saham bernilai lebih atau kurang dari pendapatannya, rasio ini menunjukkan berapa banyak nilai yang bersedia dibayarkan investor untuk posisi keuangan perusahaan saat ini dan prospek pertumbuhan masa depan.

Price Earning Ratio (PER) adalah gambaran apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui perbandingan harga pasar per lembar saham dan laba per lembar saham (Neldi, dkk 1 :2023)

Price Earning Ratio (PER) sebagai kesanggupan perusahaan yang digunakan para investor guna menghasilkan profit, jika pertumbuhan perusahaan rendah maka PER rendah, sebaliknya jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka peluang PER tinggi, tinggi nya PER belum tentu mencerminkan kinerja keuangan yg baik, dan tingkat pertumbuhan rata-rata pendapatan perusahaan juga dapat menghasilkan PER yang tinggi.

Tabel 1.3
Price Earning Ratio (PER) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Tahun 2014 – 2024

Tahun	Harga Saham	Laba Saham	PER
2014	1.385	37,27	37,16
2015	1.265	53,45	23,67
2016	1.600	55,31	28,92
2017	1.275	27,66	46,09
2018	1.200	28,07	42,75
2019	1.300	49,29	26,37
2020	1.360	35,98	37,79
2021	1.360	46,48	29,25
2022	1.320	74,98	17,60
2023	1.150	58,44	19,67
2024	970	63,57	15,25

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, data diolah.

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki nilai *Price Earning Ratio* (PER) tinggi di tahun 2017 Laba Saham senilai 27,66 dan harga sahamnya sebesar 1.275 nilai PER 46,09, sedangkan untuk nilai terendah nya di tahun 2024 Laba Saham senilai 63,57 dan harga sahamnya 970 nilai PER sebesar 15,25, ketika laba perusahaan meningkat secara signifikan tetapi harga saham tidak ikut naik, maka nilai PER akan menjadi lebih kecil.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014 – 2024?

Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014 – 2024?

Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014 – 2024?

Tujuan yang akan dicapai dengan melakukan penelitian tentang masalah yang disebutkan sebelumnya adalah:

Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) berpengaruh pada *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014 – 2024

Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) berpengaruh pada *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014 – 2024

Untuk memberikan mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014 – 2024

METODE

Penelitian ini adalah jenis Kuantitatif, yang berarti mengutamakan pengujian teori, penelitian ini mengukur variabel dengan angka dan menganalisis data menggunakan teknik statistik. Kemudian mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) di mana penulis mengamati judul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014 – 2024. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014- 2024. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laba rugi perusahaan dalam jangka waktu periode 2014 - 2024. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Dokumentasi dan Studi Perpustakaan. Analisis data dalam penelitian ini meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Analisis Regresi, Pengujian Hipotesis, Uji T, Koefisien Determinasi (R²)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 4: Hasil Uji Kolmogorov- Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		11	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.27931188	
Most Extreme Differences	Absolute	.150	
	Positive	.150	
	Negative	-.111	
Test Statistic		.150	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.688	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.676
		Upper Bound	.700

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Hasil uji normalitas diatas dengan uji Kolmogorov Smirnov Test dapat diperoleh Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.700 > 0,05 yang dapat disimpulkan data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

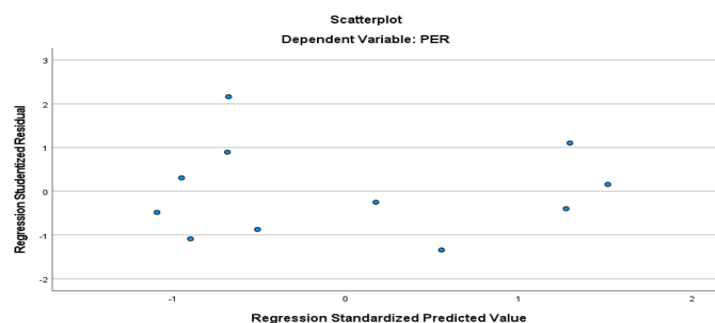
**Tabel 5: Hasil Uji Multikolineritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	44.966	12.477		3.604	.007		
CR	1.222	3.258	.096	.375	.717	.712	1.404
ROA	-2.575	.890	-.738	-2.893	.020	.712	1.404

a. Dependent Variable: PER

Hasil data diatas dapat diketahui nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel dengan rincian bahwa *Current Ratio* dan *Return On Asset* memiliki nilai Tolerance sebesar 0,712 dan nilai VIF sebesar 1,404. Maka data tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolineritas pada penelitian tersebut.

Uji Heteroskedastisitas



Dalam model regresi yang baik, tidak adanya gejala heteroskedastisitas atau yang dimaksud dengan homoskedastisitas, yang berarti variasi residual tidak berubah dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Tidak adanya masalah heteroskedastisitas jika data atau plot titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, dan tidak menumpuk disatu tempat.

Uji Auto Korelasi

**Tabel 6: Hasil Uji Auto Korelasi (Durbin Watson)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.629	.537	7.02048	.704

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: PER

Berdasarkan nilai tabel Durbin Watson dengan banyak data (n) = 11 dan banyak variabel (k) 2 dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Maka didapat nilai dL 0,7580 dan Du 1,6044. karena nilai DW 0,704 berada dibawah dL 0,7580 maka $0 < DW < dL = 0 < 0,704 < 0,7580$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif data. Karena ada auto korelasi positif, untuk memastikan kevalidan data, maka digunakan uji Run Test sebagai langkah lanjutannya.

Uji Runs Test

Tabel 7: Hasil Uji Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.67230
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
<hr/>	
Total Cases	11
Number of Runs	4
Z	-1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)	.210

Berdasarkan output hasil Run Test bahwa nilai signifikansi asimtotik (Asymp. Sig. 2-tailed) adalah sebesar 0,210. Karena nilai tersebut lebih besar tingkat signifikansi 0,05 ($0,210 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat pola tertentu dalam data residual. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung pola sistematis dalam residualnya, sehingga asumsi residualnya terpenuhi, Nilai Z sebesar -1,254 menunjukkan hasil uji statistik yang tidak signifikan atau tidak korelasi

Uji Analisis Regresi Berganda

**Tabel 8: Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	44.966	12.477		3.604	.007
	CR	1.222	3.258	.096	.375	.717
	ROA	-2.576	.890	-.738	-2.893	.020

a. Dependent Variable: PER

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

$$PER = 44.966 + 1.222 + -2.576 + e$$



Interpretasi dari persamaan model regresi linear berganda diatas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 44.966 menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) yaitu nol, maka nilai *Price Earning Ratio* (PER) yang diprediksi adalah sebesar 44.966. Nilai ini menggambarkan baseline PER tanpa pengaruh dari variabel independen.
2. Nilai Koefisien Regresi variabel CR sebesar 1.222 berarti bahwa setiap kenaikan satu satunya pada CR, dengan asumsi ROA tetap, akan menyebabkan peningkatan nilai PER sebesar 1.222 satuan. Namun berdasarkan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0.717 yang lebih besar dari 0,005 pengaruh CR terhadap PER tidak signifikan secara statistik.
3. Nilai Koefisien Regresi variabel ROA sebesar -2.576 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan pada ROA, dengan asumsi CR tetap, akan menyebabkan penurunan nilai PER sebesar 2,576 satuan. Nilai signifikan (Sig). sebesar 0.020 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ROA terhadap PER signifikan secara statistik. Dengan kata lain, ROA memiliki pengaruh nyata dan negatif terhadap PER dalam model ini.

Uji Hipotesis
Uji T (Parsial)

Tabel 9: Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	44.966	12.477		3.604	.007
CR	1.222	3.258	.096	.375	.717
ROA	-2.576	.890	-.738	-2.893	.020

a. Dependent Variable: PER

Hasil penelitian diketahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial dilihat berdasarkan nilai koefisien thitung $0,375 < 2,262$ tidak berpengaruh dengan signifikansi $0,717 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak sehingga berkesimpulan *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

Hasil penelitian diketahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial dilihat berdasarkan nilai koefisien thitung $-2.893 > 2,262$ atau signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga berkesimpulan *Return On Asset* (ROA) secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

ROA berpengaruh Signifikan terhadap PER karena nilai Signifikansi sebesar $0,020 < 0,005$, arahnya negatif karena kenaikan ROA diikuti penurunan PER, hal ini disebabkan oleh faktor penilaian investor atau ketidaksesuaian ekspektasi pasar.

Uji F (Simultan)

Tabel 10: Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	669.379	2	334.689	6.791	.019 ^b
Residual	394.298	8	49.287		
Total	1063.676	10			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), ROA, CR

Berdasarkan hasil pada Tabel, nilai F hitung adalah 7.349 dengan signifikan (Sig) sebesar 0,019. Derajat bebas untuk numerator (df1) adalah jumlah variabel independen, yaitu 2 (*Current Ratio* dan *Return On Asset*). Derajat bebas untuk denominator (df2) adalah $n - k = 11 - 2 - 1 = 8$ (jumlah observasi dikurangi jumlah parameter yang diestimasi, termasuk konstanta). Dengan membandingkan nilai F hitung 6,791 dengan F tabel 4,46 terlihat bahwa $6,791 > 4,46$. Karena nilai signifikansi $0,019 < 0,05$,



maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.793 ^a	.629	.537	7.02048	

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

Berdasarkan Tabel, dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square adalah 0,629, ROA, dan CR memberikan kontribusi sebesar 62,9% terhadap variasi variabel dependen. Dengan demikian, sisa 37,1% dipengaruhi oleh variabel EPS, DER, NPM, DPR, maupun faktor internal lain.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Secara Parsial Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian dengan uji secara parsial diperoleh thitung $0,375 < t_{tabel} 2,262$ dan signifikansi sebesar $0,717 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2025. Artinya, setiap kenaikan atau penurunan *Current Ratio* tidak akan mempengaruhi *Price Earning Ratio*.

Kondisi ini dapat diinterpretasikan bahwa investor mungkin tidak terlalu menjadikan *Current Ratio* sebagai pertimbangan utama dalam menilai potensi keuntungan saham perusahaan (*Price Earning Ratio*), terutama jika mereka lebih fokus pada aspek lain seperti pertumbuhan pendapatan atau prospek industri jangka panjang.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Amelia (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak mempengaruhi terhadap *Price Earning Ratio*. Namun temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dibuktikan oleh Juvita (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

Pengaruh *Return On Asset* Secara Parsial Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian dengan uji secara parsial diperoleh thitung $-2.893 > t_{tabel} 2,262$ dan signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014-2025. Adanya hubungan positif menunjukkan adanya pergerakan ke arah yang searah antara variabel *Return On Asset* terhadap *Price Earning Ratio*, maka ketika *Return On Asset* meningkat akan meningkatkan nilai *Price Earning Ratio*.

Ketika nilai *Return On Asset* meningkat, semakin besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari asetnya, yang mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih. Kondisi ini dapat menarik minat investor karena profitabilitas yang tinggi seringkali dikaitkan dengan prospek pertumbuhan yang baik, sehingga mendorong peningkatan nilai saham dan *Price Earning Ratio*.

Hasil ini konsisten dengan temuan Mahesya Marsella dan Aria Aji Priyanto (2022) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Namun bertentangan dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Chrestella Archel dan Zulkifli (2023) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak mempengaruhi terhadap *Price Earning Ratio*



Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* Secara Simultan Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian dengan uji secara simultan diperoleh $F_{hitung} 6,791 > F_{tabel} 4,459$ dan signifikansi sebesar $0.019 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2024. Hasil ini konsisten dengan temuan Rachmwyaty & Sulaksono (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014–2024.
2. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014–2024.
3. Secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014–2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, NT, & Kusjono, G. (2022). Dampak Pandemi COVID-19 pada Return On Equity, *Current Ratio* dan Debt To Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021 (Studi Empiris Pada Providers Telekomunikasi di Indonesia). *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 5 (5), 471–484
- Amelia, S., & Budiarta, K. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, return on equity, debt to equity ratio terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*, 4(1), 305–315.
- Ardinindya, G. A., Djuarsa, T., & Pratiwi, L. N. (2022). Pengaruh CR, DAR Dan ROA Terhadap Earning Per Share Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 2(3), 491-501.
- Indriawati, I., & Nurfadillah, M. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Dan Earning Pershare Terhadap Harga Saham Dengan *Price Earning Ratio* Sebagai Variabel Moderasi. *Borneo Studies And Research*, 1(2), 680-688.
- Mahadewi, I. A. G. S., Datrini, L. K., & Trisnadewi, A. A. E. (2023). ANALISIS Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Return On Asset* (Roa), Dan *Price Earning Ratio* (Per) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 25-30.
- Malahayati, R., & Andiansyah, F. (2024). Pengaruh *Return On Asset*, Debt To Equity Ratio Dan *Current Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Postgraduate Management Journal*, 4(1), 116-137.
- Nursyaidah hasibuan, sari, & Mardiaty, D. (2025). Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2023. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 12 (2), 186–198.
- Rachmawaty, R., & Sulaksono, E. D. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2011–2020. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia*, 2(4), 597–606. Universitas Pamulang.

- Satria, R. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 5(2), 440-447.
- Suharti, S., Sari, D. P., Yani, F., & Wulandari, I. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio dan Return On Equity Terhadap *Price Earning Ratio*. *Lucrum: Jurnal Bisnis Terapan*, 3(3), 299-311.
- Suryani, F., Erina, S., Pujiono, P., Siregar, H. A., & Suharti, S. (2022). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio, *Price Earning Ratio* Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 203-216.
- Susilo, A., & Sapitri, N. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER). *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 9(1).
- Wartono, T. (2018). Pengaruh *Return On Asset* Dan *Current Ratio* Terhadap Earning Per Share (Studi Pada Pt. Plaza Indonesia Realty, Tbk.). *Jurnal Semarak*, 1(2), 115-134.